

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat di tarik kesimpulan bahwa latihan identifikasi objek dengan menggunakan media gambar dua dimensi dapat meningkatkan kemampuan ingatan visual anak tunarungu. Hal ini dapat dilihat pada data hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian menunjukkan pada baseline (A-1) diperoleh mean 52.37 %. setelah diperoleh data yang stabil pada baseline (A-1) dilanjutkan pada tahap intervensi dengan melakukan pengenalan terhadap gambar-gambar dengan cara memberi nama pada setiap gambar buah-buahan, memperlihatkan ciri-cirinya tersebut. Sehingga data mean yang diperoleh pada fase intervensi ini adalah sebesar 69.04 %. Tahap berikutnya yaitu fase baseline (A-2) yang berguna untuk melihat hasil kemampuan akhir anak tunarungu setelah diberikannya intervensi. Data yang diperoleh dari fase baseline (A-2) sebesar 67.37 %. Jika dilihat dari mean intervensi, mean baseline (A-2) mengalami penurunan, akan tetapi penurunan ini bukan suatu hal yang dikhawatirkan karena penurunan mean pada baseline (A-2) tetap persentasenya lebih tinggi dibandingkan mean fase baseline (A-1).

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil kesimpulan membuktikan bahwa : latihan identifikasi objek dapat meningkatkan kemampuan ingatan visual pada anak tunarungu. Maka dari penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Pendidik**

Untuk membantu pemaknaan terhadap informasi seperti pemberian nama, warna objek dan ciri-ciri objek pada anak tunarungu diperlukan adanya latihan kemampuan ingatan visual salah satunya dengan menggunakan latihan identifikasi objek. Hal ini dikarenakan dalam latihan identifikasi objek terdapat muatan-muatan mengingat seperti niat mengingat, pengkodean, konsentrasi, pemaknaan, pengulangan-pengulangan dan adanya alur proses mengingat.

